

## ABSTRAK

**Fakuita Firnanda, (1911010031), “Layanan Konseling Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Merokok di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan” Tahun Ajaran 2022/2023**

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui bagaimana layanan konseling kelompok dalam mengurangi perilaku merokok di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan. 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung layanan konseling kelompok dalam mengurangi perilaku merokok di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini yaitu guru BK dan peserta didik. Setting Penelitian yaitu di SMK Al Ishlah Pulokulon Grobogan Data dikumpulka melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Pengambilan sampel informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 15 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah 2 guru BK dan 12 peserta didik. Adapun teknik analisis data melalui 3 tahapan yaitu; data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (kesimpulan)

Hasil pnelitian ini yaitu, Layanan konseling kelompok untuk mengurangi perilaku merokok di SMK Al Ishlah Pulokulon Grobogan, sudah dilaksanakan sesuai prosedur. Adapun prosedur konseling kelompok yang diterapkan untuk mengurangi perilaku merokok di SMK Al Ishlah Pulokulon yaitu sesuai prosedur dari penelitian Mochammad Nursalim dalam bukunya “Pengembangan profesi Bimbingan dan Konseling” yang sudah tidak asing lagi dilakukan di SMK Al Ishlah Pulokulon Grobogan, ada empat tahapan yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan , tahap kegiatan,, tahap pengakhiran (evaluasi dan tindak lanjut). Keberhasilan ditandai dengan Siswa yang awalnya mengonsumsi rokok dalam waktu satu hari bisa menghabiskan 24 batang atau 2 bungkus setelah diberikan layanan konseling kelompok perilaku merokok nya berkurang menjadi kurang dari 1 bungkus atau 12 batang dan siswa yang berperilaku merokok di lingkungan sekolah setelah mengikuti layanan konseling kelompok perilaku merokok tersebut sudah berkurang. Adapun faktor penghambat dan pendukung Layanan konseling kelompok untuk mengurangi perilaku merokok di SMK Al Ishlah Pulokulon Grobogan yaitu faktor penghambatnya pertama tidak ada jam untuk pemberian layanan bimbingan dan konseling, kedua keterbatasan sarana dan prasarana, ketiga pola fikir peserta didik. sedangkan faktor pendukungnya pertama dukungan dari kepala sekolah, kedua kompetensi guru BK sudah sesuai, dan ketiga peserta didik percaya diri.

**Kata kunci:** *Layanan Konseling Kelompok dan Perilaku Merokok*